

**PROSES PRODUKSI SIARAN SPIRIT OF ISLAM DI RADIO  
REPUBLIK INDONESIA PROGRAMMA 2 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Komunikasi dan  
Penyiaran Islam

Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Herman  
04210031  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : persetujuan Skripsi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Herman  
NIM : 04210031  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Proses Produksi Siaran Spirit of Islam di Radio Republik Indonesia Program 2 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2011

Pembimbing

**Drs. Mokh Sahlan, M. Si**  
NIP. 196805011993031006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)  
552230 Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**  
NOMOR: UIN.02/DD/PP.00.9/1538a/2011

Skrripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PRODUKSI SIARAN SPIRIT OF ISLAM  
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PROGRAM 2**

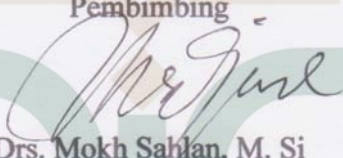
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Herman  
Nomor Induk Mahasiswa : 04210031  
Telah dimunaqasahkan pada : 25 Agustus 2011  
Nilai Munaqasyah : **B (Tujuh puluh enam koma delapan)**

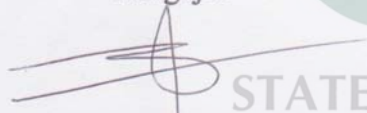
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

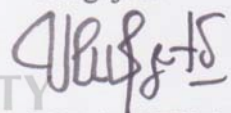
Pembimbing

  
Drs. Mokh Sahlan, M. Si  
NIP.196805011993031006

Penguji I

  
Saptoni, S.Ag. MA.  
NIP. 19730221 199903 1 002


Penguji II

  
Dra. Evi Septiani TH, M. Si  
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 16 September 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah

Dekan



  
Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 19561123 198503 1 002

## MOTTO

*“Tiada sesuatu yang benar-benar baru dibawah matahari, yang ada hanya hal-hal lawas yang belum kita ketahui.”*

(Ambrose Bierce)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Ayahanda M.Nasir dan Ibunda Siti Aminah, tiada kata lain yang pantas ananda katakan kecuali ucapan terimakasih atas kasih sayang yang tak terbatas tak terputus abadi sepanjang masa, ayah dan ibu adalah ruhku, aku takkan ada tanpa kalian, jasa-jasa ayah dan ibu takkan terbalaskan walau dengan cara bagaimanapun, restu ayah dan ibu ku inginkan sepanjang hidupku, dengan kekuatan doa ayah dan ibu semoga dibukakan jalan kebahagiaan buatku, buat ayah dan ibu dan kita sekeluarga.
- ❖ Keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam segala aspek kehidupan.
- ❖ Almamaterku jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang menguasai hati yang berbolak balik, yang mengilhamkan kebaikan, yang menguji manusia dengan kesedihan dan kegembiraan, yang memberi kehidupan, menciptakan tawa dan tangis, tuhan dengan segala keagungannya yang tak pernah tidur walau sedetikpun, tuhan yang dengan takdirnya telah menggariskan kehidupan ciptaanya pada dua sisi takdir yang berbeda. shalawat beserta salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa syariat islam sebagai agama rahmat bagi sekalian alam.

Alhamdulillah penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Proses Produksi Siran Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta “ yang disusun guna memenuhi syarat meraih gelar sarjana strata satu Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tahap demi tahap telah penyusun lalui dalam penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya penyusun mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dra. Evi Septiani TH. M.Si. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bpk Saptoni, S.Ag. MA. Selaku pembimbing akademik.
5. Bpk. Mokh. Sahlan, M.SI., selaku pembimbing skripsi.
6. Tim Produksi Siaran Spirit of Islam RRI Pro 2 Yogyakarta.
7. kakak perempuanku Winarti dan Wahidah beserta suami
8. Sahabat-sahabat terdekat, Galih Ihsan Raharjo, Arif, Aris Setiadi, Iwan susanto, Ridhwan, Andi Putra, Mami Tirta, Endika, Mbak Kamilah, Ongah Ati, Yusuf Pria Atma, Farhan, Sainah, Prildan Kartasiswara, Benny, serta sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Teman-teman KPI angkatan 2004.
10. Toni Haru Pratomo, terimakasih atas sumbangsuhnya baik yang berupa motivasi maupun yang berbentuk fasilitas yaitu seperangkat komputer yang digunakan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Dimaz Cendana yang telah memberikan banyak perhatian dan bantuan materi, jasa dan kebaikanmu akan diingat sepanjang waktu.
12. Riski Iskandar yang kini entah dimana, terimakasih atas motivasinya selama ini, semoga engkau dilindungi Allah SWT dimapun engkau berada.

13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapat ganjaran disisi Allah SWT, amien.

Yogyakarta, 30 juli 2011

Penyusun

Herman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**ABSTRAKSI**  
**PROSES PRODUKSI SIARAN SPIRIT OF ISLAM DI RADIO REPUBLIK  
INDONESIA PRO 2 YOGYAKARTA**

Kemajuan teknologi informasi sebagai indikator lahirnya budaya komunikasi global yang inten, sedangkan globalisasi komunikasi dan informasi melahirkan kebutuhan baru bagi masyarakat modern yaitu kebutuhan informasi. Kebutuhan tersebut dapat disadari dengan terpresentasi hadirnya radio sebagai media komunikasi masa.

Dalam proses perkembangannya, teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan pula masyarakat informasi yang semakin besar akan hak untuk mengetahui dan hak untuk memperoleh informasi, baik informasi agama, informasi sosial, informasi ekonomi, serta informasi politik, sebab dengan informasi tersebut itu artinya telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dan menjadi komoditas penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beragama. Sejatinya peran media massa adalah memberikan informasi serta sebagai jalinan komunikasi antar sesama warga dan sesama komponen didalam masyarakat.

Program siaran Spirit of Islam merupakan program siaran keagamaan yang memberikan informasi seputar agama islam kepada masyarakat, dalam hal ini RRI Pro 2 Yogyakarta turut andil berperan sebagai media jembatan kebutuhan masyarakat, selain sebagai bentuk komersialitas, RRI Pro 2 yogyakarta juga secara langsung memberi kontribusi nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat. Siaran Spirit of Islam merupakan siaran harian di RRI Pro 2 yang disiarkan pada pukul 17.00-18.00 Wib, siaran ini bertujuan untuk memberikan wawasan keagamaan kepada masyarakat, oleh karena itu dengan dilatar belakangi masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti siaran ini dari segi Proses Produksi Siaran Spirit of Islam.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana rangkaian Proses Produksi Siaran Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta? Adapun metode penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN

JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Kegunaan penelitian.....	6
F. Telaah pustaka.....	6
G. Kerangka teoritik.....	8
H. Metode Penelitian.....	24

## **BABA 11 : GAMBARAN UMUM**

A.	Sejarah Berdirinya RRI Pro 2 Yogyakarta.....	30
B.	Visi dan Misi RRI Pro 2 Yogyakarta.....	37
C.	Struktur Organisasi.....	37
D.	Sekilas Tentang Siaran Spirit of Islam.....	39
E.	Visi dan Misi Siaran Spirit of Islam.....	40
F.	Narasumber dan Materi Spirit of Islam.....	41
G.	Konsep Acara Siaran Spirit of Islam.....	43
H.	Penentuan Tema dan Materi Acara Spirit of Islam.....	44

## **BABA 111 : RANGKAIAN PROSES PRODUKSI SIARAN SPRIT OF ISLAM DI RRI PRO 2 YOGYAKARATA.**

A.	Pra Produksi.....	50
B.	Produksi.....	56
C.	Pasca Produksi.....	67

## **BABA 1V : PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran.....	72
C.	Kata Penutup.....	73

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini yaitu “Proses Produksi Siaran *Spirit of Islam* di RRI Pro 2 Yogyakarta” maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut :

##### 1. Proses Produksi

Proses produksi adalah seluruh rangkaian kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio ataupun di lapangan terhadap paket produksi yang mengandung cerita yang dihasilkan oleh suatu kelompok kerja produksi.<sup>1</sup> Adapun yang dimaksud dengan proses produksi dalam penelitian ini adalah proses atau tahapan-tahapan yang dilakukan oleh RRI Pro 2 dalam memproduksi siaran *Spirit of Islam*.

##### 2. Siaran *Spirit of Islam*

Yang dimaksud dengan Siaran *Spirit of Islam* adalah sebuah program siaran keagamaan islam yang di siarkan oleh RRI Pro 2 setiap hari pada pukul 17.00-18.00 WIB secara *on air* dengan format siaran dialog interaktif melalui sms yang menghadirkan seorang narasumber sebagai pemateri dan dipandu oleh seorang penyiar.

---

<sup>1</sup> JB. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.75.

### 3. Radio Republik Indonesia Programa 2 Yogyakarta

Radio republik Indonesia programa 2 yogyakarta (selanjutnya disingkat RRI Pro 2 Yogyakarta) adalah sebuah stasiun radio yang ada di yogyakarta dengan gelombang radio 102,5 FM. RRI Pro 2 Yogyakarta menjadikan remaja sebagai target audien dan didalam siarannya cenderung kepada program-program berita, musik, dan pendidikan termasuk didalamnya siaran keagamaan.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut, penulis dapat menegaskan, bahwa yang dimaksud dengan judul “ Proses Produksi Siaran *Spirit of Islam* “ adalah penelitian yang berusaha memaparkan bagaimana rangkaian kegiatan produksi siaran spirit of Islam d di RRI Pro2 Yogyakarta yang disiarkan setiap hari pada pukul 00.17-18.00 WIB.

#### B. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan salah satu jenis media massa (*mass media*), yakni sarana atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*), seperti halnya surat kabar, majalah, dan televisi, ciri khas utama dari radio adalah auditif yaitu dikonsumsi telinga atau pendengaran, apa yang dilakukan radio adalah memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, ( Bandung : Yayasan Nuansa Cendekia, 2004 ).hlm.19.

Media radio dipandang sebagai kekuatan kelima (*the five estate*) setelah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan pers atau surat kabar, disebut sebagai kekuatan kelima karena radio dianggap sebagai adiknya surat kabar, yang menjadikan radio sebagai kekuatan kelima antara lain karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik tersendiri seperti kekuatan suara, musik dan efek suara<sup>3</sup>.

Meskipun komunikasi yang dilakukan radio tergolong komunikasi massa, namun gaya komunikasi di radio harus berupa komunikasi personal antar pribadi, karena pendengar radio meskipun banyak, harus dianggap hanya seorang individu layaknya teman dekat, salah satu prinsip siaran adalah seolah-olah kita sedang berbicara kepada seorang pendengar yang ada didepan kita

Radio merupakan media massa yang paling luas di muka bumi. Tidak sejengkal tanah dan permukaan laut pun yang tidak terjamah oleh signal elektromagnetik yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun radio diseluruh dunia. Total jangkauan radio melebihi media massa televisi dan media cetak.

Radio sebagai media komunikasi massa mempunyai andil yang cukup besar dalam penyiaran dan penerangan agama bagi masyarakat seperti pengajian atau acara keagamaan baik di radio swasta maupun radio milik pemerintah. Melalui program siarannya radio mampu

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm.19.

mempengaruhi dan menarik masyarakat untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Adanya suatu kegiatan yang diarahkan pada suatu tujuan akan mempunyai dampak pada masyarakat baik berupa sikap, pengetahuan, tingkah laku maupun kegiatan. Pengaruh siaran radio dapat berdampak positif juga berdampak negative. Siaran Spirit of Islam merupakan salah satu program siaran keagamaan di RRI Pro 2 Yogyakarta, siaran ini memiliki rating yang sangat tinggi mengingat semakin hari semakin bertambahnya minat masyarakat mendengarkan program siaran yang bermuatan keagamaan ini, siaran Spirit of Islam diharapkan dapat berdampak positif bagi masyarakat sehingga apa yang disampaikan dapat dijadikan pedoman hidup, baik dalam beragama, bersosial maupun bernegara, dimana setiap tindakan dan sikap sesuai dengan ajaran islam. Target utama siaran *Spirit of Islam* adalah golongan remaja, permasalahan-permasalahan remaja diangkat menjadi topik pembicaraan dalam siaran *Spirit of Islam* dalam bentuk siaran keagamaan. Dengan hadirnya siaran ini ditengah-tengah masyarakat RRI Pro 2 telah memberi kontribusi yaitu menanamkan nilai-nilai keagamaan pada masyarakat khususnya para remaja yang dianggap labil dengan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Siaran radio pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan pendengar, apabila ada hal yang mengakibatkan pendengar terharu ataupun marah merupakan sesuatu yang istimewa, salah satu pengaruh psikologi dari radio adalah seakan-akan

menghipnotiskan pendengar dimana pendengar dihanyutkan oleh suasana siaran radio. Dengan adanya acara *Spirit of Islam* di RRI Pro 2 Yogyakarta, siaran dakwah islamiyah menjadi semakin luas, karena berdakwah melalui radio merupakan suatu media dakwah yang sangat efektif dan cakupannya yang sangat luas. adapun yang melatar belakangi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terhadap siaran *Spirit of Islam* adalah, siaran Spirit of Islam merupakan salah satu siaran yang bermuatan dakwah yang menjadikan remaja sebagai target audien, minat masyarakat terhadap siaran ini terus bertambah dengan semakin banyaknya respon yang diberi oleh masyarakat melalui sms ketika siaran ini berlangsung. Sebuah program siaran yang menjadi unggulan di stasiun radio tempat siaran tersebut disiarkan tentu saja terdapat serangkaian proses yang menarik untuk di ketahui. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti siaran ini pada bidang proses produksi siaran *Spirit of Islam*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di muka, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana rangkaian kegiatan produksi siaran *Spirit of Islam* di RRI Pro2 Yogyakarta mulai dari tahapan pra produksi, produksi sampai pada tahapan pasca produksi?"



#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui rangkain kegiatan produksi siaran *Spirit of Islam* di RRI Pro 2 Yogyakarta yang meliputi pra produksi, Produksi, dan pasca produksi.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan kontribusi bagi RRI Pro2 untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas mutu program siaran agama islam.
2. penelitian ini juga sangat diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang penyiaran dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang radio.

#### **F. Telaah Pustaka**

Secara kepustakaan banyak penelitian yang terkait dengan proses produksi baik di radio maupun televisi antara lain:

1. Profil dan Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta <sup>4</sup>, karya Yazid Aziz, tahun 2009 dengan metode kualitatif, hasil penelitan berupa gambaran profil TVRI dan bagaimana acara Sentuhan Qolbu diproduksi, mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

---

<sup>4</sup> Yazid azis, *Profil dan Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta*, (Yogyakarta : Skripsi Fakultas Dakwah, Uin Sunan Kalijaga ,2009)

2. Proses Produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta<sup>5</sup>, karya Ria Kurnia tahun 2009, Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan penjelasan tentang proses produksi sebuah acara edukasi, yang dimulai dengan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
3. Penelitian yang dilakukan Asep Saiful Millah dengan judul "Proses Produksi Berita Budaya Melalui Program Berita Transisi di Radio Global FM"<sup>6</sup>. Tahun 2009, dengan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini menitik beratkan pada proses produksi sebuah berita yang dimulai dari pencarian berita oleh seorang reporter kemudian berita tersebut diolah di studio, diedit kemudian disiarkan dan terakhir pada saat pasca produksi berita-berita yang telah ditayangkan dievaluasi oleh tim produksi dan reporter.

Dari referensi-referensi tersebut penelitian yang dilakukan oleh penulis bukan merupakan suatu pengulangan semata dari penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan pada "Proses Produksi Siaran *Spirit of Islam* di RRI Pro 2 Yogyakarta", penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat sepanjang pengetahuan penulis belum ada penelitian yang mengkaji Proses produksi Siaran *Spirit of Islam* di RRI Pro 2 Yogyakarta.

---

<sup>5</sup> Ria Kurnia, *Proses Produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah, Uin Sunan Kalijaga, 2009)

<sup>6</sup> Asep Saiful Millah, *Proses Produksi Brita Budaya Melalui Program Berita Transisi Di Radio Global Fm*, ( Yogyakarta : Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009)

## G. Kerangka Teoritik

### 1. Tinjauan Tentang Proses Produksi

Produksi merupakan kawasan kunci dalam aktivitas di radio siaran, oleh karena itu ia membutuhkan sebuah perencanaan, proses produksi siaran radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan matang agar acara yang disiarkan sukses dan tidak mengecewakan pendengar. Menurut Masduki,<sup>7</sup> membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disajikan kepada pendengar. Tahapan-tahapan produksi dalam siaran radio terdiri atas pra produksi, produksi, pasca produksi.<sup>8</sup>

Secara rincinya proses produksi tersebut adalah :

#### 1) **Pra Produksi**

##### a) *Planning*

Merupakan perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok yang disusun oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya., hasilnya berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi dan promosi, serta kru yang akan terlibat ( Prosedur, presenter, operator, penulis naskah).

---

<sup>7</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta, LKIS,2004),hlm.45

<sup>8</sup> JB.Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1996),hlm.30.

Selain itu perencanaan menurut JB Wahyudi diantaranya meliputi:<sup>9</sup>

1. Perencanaan siaran termasuk didalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi yang dibeli dari rumah produksi (*production house*), serta menyusunnya menjadi rangkain mata acara, baik harian, mingguan, bulanan dan seterusnya sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai.
2. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana (*hardware*).
3. Perencanaan administrasi termasuk didalamnya perencanaan dana, tenaga, pemasaran, dan sebagainya.

Perencanaan dilandasi situasi dan kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang ingin dicapai. Adapun perencanaan yang harus dikerjakan ialah jangka waktu penyelesaian, siapa yang harus dihubungi, siapa yang bertanggung jawab tiap tahapan kerja dan apa yang hendak dicapai.<sup>10</sup> selain estimasi dana, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

---

<sup>9</sup> JB Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Siaran*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm.70.

<sup>10</sup> Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang, Banyu Media Publishing, 2004), hlm.53.

b) *Collecting*

Merupakan tahapan pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon narasumber jika acaranya berupa *talk show*. Sumber materi bisa berasal dari perpustakaan, media massa, ataupun wawancara di lapangan. Hasil *collecting* berupa setumpuk materi siaran yang memadai dan siap untuk diolah untuk produksi acara.

c) *Writing*

Merupakan tahapan dimana seluruh materi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Penulis naskah mengerjakan tugasnya sehingga menghasilkan naskah siaran ketik rapi dan siap dibaca.

Tujuan dari penulisan naskah adalah untuk mempermudah dalam perencanaan produksi, menjadi media untuk berfikir kreatif, menjadi sarana komunikasi seluruh kerabat kerja dan menjadi acuan materi yang akan direkam.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah siaran yaitu :

- 1) Bahasa tutur yakni bahasa percakapan, informal atau kata-kata dan kalimat yang biasa digunakan sehari-hari.

- 2) *KISS (keep it simple and short)* yaitu gunakan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti.
- 3) *ELF (Easy Listening Formula)* yaitu susunan kalimat yang enak didengar dan enak dimengerti oleh para pendengar.

## 2) **Produksi**

### a) *Vocal recording*

*Vocal recording* adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.<sup>11</sup> Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti hiburan, sport dan siaran informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya langsung baik di studio maupun dilapangan

### b) *Mixing*

*Mixing* adalah penggabungan materi vocal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap

---

<sup>11</sup> Masduki, hlm.47

acara. Teknik *mixing* dalam produksi siaran diantaranya adalah:<sup>12</sup>

1) *The fade*

*The fade* adalah pemutaran elemen suara secara perlahan-lahan dengan bertambah atau berkurangnya volume.

2) *The Fade In*

Adalah bertambahnya volume dari nol sampai pada level yang diinginkan

3) *The Fade Out*

Adalah berkurangnya volume dari level yang telah ada sampai nol.

4) *The Cross Fade*

Adalah efek yang dibuat berdasarkan penghilangan satu suara untuk memunculkan suara yang lain untuk periode transisi yang pendek keduanya dapat didengar.

5) *The segue*

Adalah istilah yang diambil dari musik untuk mengindikasikan transisi antara dua atau lebih elemen musik depan atau segmen program. *Segue* dibuat dengan menggunakan *Fade*, *Cross Fade* atau *cut*

---

<sup>12</sup> Harley Prayuda, hlm.90

c) *On air*

*On air* adalah penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang telah direncanakan. pada saat on air ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar yaitu :

1) Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri, baik mengatur, mengelola interaksi maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menuntut kemahiran dan keterampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan segala variasi gaya, warna maupun nada suara.

2) Siaran berdua atau lebih, yaitu penyiar berpasangan baik dengan seorang operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar berada dalam ruang siaran radio (studio) dan operator berada dalam ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, tape, serta memutar musik sesuai dengan program acara.<sup>13</sup>

Adapun format siaran radio saat *on-air* ada dua macam yaitu:<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Muryanto Ginting Muthe, *Media Komunikasi Radio*, (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlmn.45-46

<sup>14</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio : Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta : LKiS, 2004), hlm.35



1) Siaran langsung (*live*)

Proses acara dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum.

2) Siaran tunda (*recorder*)

Proses acara dilakukan dengan menggabungkan dua teknik yaitu *fade in to fade out*, berupa penggabungan suara narasumber dan atmosfer (suasana lokasi peristiwa) dengan beragam musik pendukung dan teknik *cut to cut* yang merupakan teknik penggabungan bahan-bahan auditif secara tegas.

3) **Pasca Produksi**

Pasca produksi merupakan langkah terakhir di tahapan produksi yang berupa evaluasi program yang telah disiarkan.<sup>15</sup>

Sesuai siaran atau penyiaran paket acara, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi, teknis, koordinasi tim dan sebagainya.<sup>16</sup> evaluasi dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh *crew* produksi.

---

<sup>15</sup> JB. Wahyudi, hlm.30

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.47

## 2. Tinjauan Umum Tentang Media Radio

Radio merupakan salah satu media massa yang sangat luas jangkauannya, dengan kemampuan daya jangkau yang melebihi media televisi, radio menjadi salah satu media komunikasi yang mendapat tempat di masyarakat, dengan ruang gerak yang cepat, radio mampu memberikan informasi baik berupa hiburan, pendidikan, penerangan tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Dalam olah siarannya radio memiliki material dasar berupa siaran musik dan kata, material ini diolah melalui transmisi teknologi dan pemrograman kreatif kepada publik tanpa mengenal pretensi spesifik meski ada pendengar tertentu yang dituju. Ketika melakukan proses *on air*, seorang penyiar hakikatnya berkomunikasi dengan suatu lingkungan sosial.

Interaksi radio dengan lingkungannya bersifat antar institusi sehingga dalam konteks itu terdapat konsekuensi etika yang harus dipatuhi bersama, konsekuensi itu adalah tanggung sosial sebagai media massa dalam ikut serta menjalin harmoni yang tinggi, tidak menciptakan kekacauan diruang publik, kode etik berupa sikap objektif, seimbang, informasi yang edukatif, serta pertimbangan yang selalu memperhatikan dampak positif dan negatif sebuah program siaran sebelum dipilih untuk disiarkan. Radio memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massalain yaitu :

## 1) Sifat-sifat radio

Diantara sifat-sifat yang terdapat dalam radio, adalah:<sup>17</sup>

a) *Auditori*

Sifat radio siaran adalah *auditori*, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sebatas itu saja. Ini lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, atau media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

## b) Mengandung gangguan

Setiap komunikasi dengan menggunakan bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Gangguan yang pertama ialah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang kedua adalah "*channel noise factor*" atau kadang-kadang disebut "*mechanic noise factor*".

## c) Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada dikamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembarakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya kecuali televisi.

---

<sup>17</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 75-76.

## 2) Bentuk siaran

Pada dasarnya bentuk siaran yang disajikan di radio memiliki berbagai macam dengan tujuan agar pendengar tidak merasa jenuh dengan program yang disajikan. Menurut Jalaludin Rahmat, acara-acara yang disiarkan radio memiliki beberapa jenis dan bentuk format siaran seperti:<sup>18</sup>

### a). Acara musik /hiburan

Program musik atau hiburan yang ada di radio merupakan jenis acara yang paling banyak diminati khalayak masyarakat.

### b). Acara news /informasi

Program news merupakan salah satu acara yang berfungsi sebagai alat untuk memberi berbagai macam informasi kepada khalayak.

### c). Acara *talk show*

Acara *talk show* yang hadir di radio semakin menjamur sebagai bentuk keingintahuan pendengar terhadap realitas yang terjadi.

### d). Acara keagamaan

Program acara ini merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi untuk mewujudkan ajaran agama.

---

<sup>18</sup> Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997), hal. 51.

### 3. Siaran Interaktif Dalam Media Radio

Siaran interaktif adalah keterampilan memadukan dua atau lebih pengisi siaran dari lokasi berbeda dalam kesempatan siaran yang sama.<sup>19</sup> siaran interaktif merupakan siaran yang melibatkan pendengar sebagai “penyiar” tamu melalui telepon kabel secara langsung (*live*). Tujuan siaran interaktif adalah untuk memperkaya kreativitas teknik pelayanan pendengar, memperkaya kreativitas penyajian siaran serta memperkaya kreativitas teknologi audio siaran.

Siaran interaktif dapat dilakukan seorang diri atau berdua dengan penyiar lain. Untuk siaran berdua, kedua penyiar harus berbicara sejak acara dimulai, proporsi bicara sama atau seimbang dan bergantian, tidak di duplikasi atau tumbang tindih, dan saling memberi tekanan atas pernyataan, komentar, atau melanjutkan ucapan. Secara kronologis di radio dikenal ada empat model siaran interaktif yaitu :

- 1) Interaksi dua atau lebih penyiar di studio siaran berbeda (berbeda ruang dalam satu kantor, antar radio dalam satu kota atau antar kota/wilayah jika berbentuk radio jaringan).
- 2) Interaksi penyiar di studio dengan reporter di lapangan, misalnya pada cara laporan langsung peristiwa tertentu.
- 3) Interaksi penyiar dengan pendengar dalam acara permintaan lagu atau laporan peristiwa, pendengar bertindak sebagai reporter.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm.93.

- 4) Interaksi antara penyiar, narasumber, dan pendengar, misalnya pada acara *talk show*/obrolan interaktif.

Fasilitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan siaran interaktif adalah telepon, telepon seluler, dan komputer berbasis internet. Perlu pula studio siaran ganda atau studio lapangan. Kelebihan siaran interaktif adalah narasumber dan pendengar tidak perlu datang ke studio, informasi aktual lebih cepat dan peluang partisipasi individu lebih leluasa. Kendalanya adalah kualitas sarana telepon/telepon seluler yang tidak stabil setiap saat, tidak semua narasumber bisa berbicara lancar, sebaliknya ada yang suka berbicara berlebihan, tidak fokus dan tidak semua pendengar akrab dengan teknologi internet aktif.

Acara yang dianjurkan untuk di produksi secara interaktif adalah *talkshow* atau obrolan, liputan peristiwa harian dan liputan khusus, kuis atau permainan untuk pelayanan pendengar termasuk memutar lagu. Prinsip-prinsip dasar dalam memproduksi dan mengelola siaran interaktif antara lain :

- a. Penyiar distudio berfungsi sebagai moderator, membuka dan melemparkan gagasan dan menutup acara
- b. Penyiar mengutamakan pendengar yang menelepon karena mereka sudah mengeluarkan energi dan biaya.
- c. Urutan perkenalan dan ucapan terima kasih diawali dari tamu di studio kemudian penelepon dan seterusnya.
- d. Menerima telepon dengan senyum ramah

- e. Berkomentar imbang pada setiap peserta.
- f. Lebih baik menyeleksi jumlah peserta interaktif sebelum *on air* daripada memotong pernyataan atau menghentikan telepon saat *on air*.

Model interaksi melalui telepon langsung memang sangat dianjurkan karena pendengar dan penyiar dapat langsung berkomunikasi, keaslian suara terdengar, hanya saja tidak semua pendengar akrab dengan teknologi telepon dan bersedia suaranya diudarkan.

Bentuk siran interaktif yang paling populer adalah acara permintaan (*request*). Umumnya siran interaktif jenis ini berisi permintaan lagu dan ucapan selamat. Permintaan dari pendengar disampaikan dengan cara menelepon, mengirim SMS, e-mail, atau menulis permintaan di kertas yang dicetak khusus oleh pihak radio. Isi permintaan biasanya pemutaran lagu, penyampaian pesan kepada seseorang, juga ucapan selamat ulang tahun, wisuda, perkawinan, kelahiran, prestasi sosial, dan sebagainya.

Program permintaan (*request program*) merupakan acara paling populer di radio, umumnya radio menyediakan waktu untuk acara permintaan lagu oleh pendengar dari semua lapisan sosial. Pengertian *request* sebenarnya bukan hanya untuk lagu, tetapi juga untuk kritik, saran bagi pengembangan acara di radio, pertukaran pesan antar pendengar, hingga konsultasi interaktif. Ciri yang membedakan antara *request* dengan acara lain adalah sifatnya yang langsung, permintaan

dibacakan oleh penyiar dan di penuhi pada acara yang sama, request bersifat antarpersonal, penyiar menjadi mediasi antar pendengar atau mewakili radionya menanggapi usul serta kritik yang disampaikan oleh pendengar, request bersifat informal baik bahasa yang digunakan maupun cara membacanya, request biasanya merupakan bagian dari acara yang bersifat menghibur, bukan acara serius. kunci sukses dalam siaran interaktif adalah terletak pada kemampuan improvisasi, improvisasi artinya keterampilan berkomunikasi aktif saat siaran dan mengolah teks siaran menjadi tuturan yang hidup di radio.

Fungsi siaran interaktif menurut Poerbojopoetro dan Moeryanto Ginting adalah <sup>20</sup>sebagai alat ukur sampai dimana siaran bisa di ikuti, di pahami dan mengunggah keaktifan pendengar, siaran interaktif bisa dijadikan sebagai sumber otentik untuk mengetahui, mendapatkan gambaran kebutuhan, dan masalah yang dihadapi pendengar serta sebagai saluran untuk melibatkan pendengar dan menumbuhkan keakraban (*sense of belonging*).

Salah satu siaran yang di produksi secara interaktif adalah *talk show*, *talk show* pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Setiap orang pasti pandai berbicara, setiap *broadcaster* tentunya adalah pembicara yang handal, akan tetapi tidak semua *broadcaster* pandai berwawancara apalagi menggabungkan keterampilan berbicara dengan berwawancara. Wawancara merupakan

---

<sup>20</sup> Masduki, hlm.97.



ajang interaksi yang mencerdaskan dan menjadikan radio sebagai ruang publik bersifat populis, bukan elitis. Kecendrungan untuk menghadirkan elit masyarakat di studio akan berkurang saat radio membuka ruang wawancara interaksi langsung dengan pendengar yang heterogen. Melalui fasilitas telepon, posisi semua yang berbicara di radio menjadi setara.

Menurut Jim Beaman, wawancara asli dengan orang awam terhadap suatu permasalahan aktual menjadi karya dokumenter yang ikut mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah.<sup>21</sup> semua wawancara untuk radio pada dasarnya adalah produk jurnalisme, tidak soal apakah ia merupakan bagian dari peliputan dari sebuah isu nasional yang amat penting atau untuk kepentingan hiburan semata. *Talk show* didefinisikan sebagai keterampilan menyajikan perbincangan bertopik serius, konsep *talk show* adalah :

- a) Topik yang dipilih aktual, sedang menjadi sorotan.
- b) Bersifat analisis, tidak hanya berupa deskripsi kasus.
- c) Terjadi interaksi seimbang antara narasumber, tidak dimonopoli oleh satu orang atau satu sudut pandang.
- d) Ada solusi terbuka pada akhir perbincangan.

Komponen yang harus selalu ada dalam program *talk show* adalah topik (dirumuskan dalam bentuk pertanyaan), narasumber (sebaiknya lebih dari satu orang), pemandu (sebagai pengelola dinamika, dibantu

---

<sup>21</sup> *Ibid* hlm.22.

oleh operator), musik dan lagu (sebagai selingan dan *background*), suara suasana *talk show* (jika diadakan di luar studio sertakan atmosfer pada saat, sebelum dan sesudah *talk show*). Acara *talk show* bisa disiarkan secara *live* (langsung dan ada interaktifnya), bisa pula secara tunda (direkam terlebih dahulu baru kemudian disiarkan).

Dalam pelaksanaannya, urutan proses *talk show* adalah sebagai berikut : *pertama*, Pembukaan, berisi : pengenalan topik, latar belakang, narasumber, dan peluang interaksi dengan pendengar. *kedua*, diskusi utama, : pertanyaan awal pemandu, tanggapan narasumber, interaksi pendengar. *Ketiga*, Penutup, berisi: kesimpulan, ucapan terimakasih, pemberitahuan topik/acara berikutnya.

#### 4. Peralatan Produksi Siaran Radio

Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses mekanik yang memungkinkan suara itu dikirim melalui *transmitter* untuk selanjutnya diterima oleh sistem antena pada pesawat penerima guna dinikmati oleh khalayak dalam bentuk acara.<sup>22</sup> Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio yaitu:<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Tommy Suprpto, *Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 7.

<sup>23</sup> *Ibid*

- a. *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. Dengan menggunakan *mixer*, suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *Noise* akan disempurnakan oleh *mixer*.
- b. Input audio yang berfungsi sebagai alat masuk/sarana perekam suara, yang termasuk dalam input audio antara lain mikrofon, tape, CD player, dan computer.
- c. Audio Processor yang berfungsi memproses kualitas suara agar sesuai dengan yang dikehendaki, terdiri atas volume, bas dan trable.
- d. Transmitter yaitu pemancar yang dalam rangkaianya terdapat exciter dan RF amplier. Alat ini berfungsi mengubah suara menjadi gelombang elektromagnetik baik Fm maupun AM.
- e. Antena berfungsi sebagai penghantar gelombang elektromagnetik ke udara. Sebelum dipancarkan ke antenna, gelombang itu disalurkan terlebih dahulu lewat kabel *coaxial*. Ketinggian antenna ideal antara 20-25 meter daiatas permukaan laut.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi fakta-fakta.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau prilaku yang diamati. Pendekatan ini dipilih

---

<sup>24</sup> Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Rosda,1993),hlm.70.

untuk mendapatkan data kualitatif yang obyektif dan mendalam yang nantinya data dari hasil penelitian tersebut disajikan secara deskriptif sehingga temuan penelitian tersaji secara runtut, detail dan mendalam. Penelitian ini hanya memaparkan situasi, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi, agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka disusun langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah RRI Pro 2 Yogyakarta yang beralamat di jalan Afandi Yogyakarta

#### 2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi siaran Spirit of Islam di RRI Pro 2 Yogyakarta, adapun tahapan produksi tersebut adalah sebagai berikut :

##### a. Pra produksi

tahap ini terdiri atas tiga bagian yaitu: *planning* yang merupakan perencanaan dari seluruh proses produksi, *collecting* yaitu pencarian materi dan persiapan alat yang dibutuhkan dan *writing* yaitu penulisan naskah hingga siap diproduksi.

##### b. Produksi

Pada proses produksi adalah dimana seluruh rangkaian yang telah disusun pada pra produksi dilakukan. Pada tahapan produksi ini adalah meliputi *vocal recording*, *mixing*, dan *on air*.

### c. Pasca produksi

Pasca produksi adalah tahapan yang paling akhir yaitu berupa evaluasi dari program yang telah disiarkannya. Evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada produksi berikutnya.

### 3. Sumber Data

Sumber Data adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan.<sup>25</sup> Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kerabat kerja tim produksi siaran Spirit of Islam yang terdiri atas produser, Program Direktur, Pengarah acara, penyiar, dan bagian-bagian yangt terkait dalam proses Produksi Siaran Spirit of Islam.

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus di tempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang di ikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.<sup>26</sup> Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji suatu pengetahuan , serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>27</sup> Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini antara lain:

#### 1. Interview atau wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistemik dan

---

<sup>25</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 35.

<sup>26</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 1

<sup>27</sup> Sutrisna Hadi, *Metode Research 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm, 1983), hlm. 4

berdasarkan kepada tujuan penelitian.<sup>28</sup> jenis interview yang digunakan adalah interview berpedoman terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara,<sup>29</sup> baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui, wawancara ditujukan kepada produser program, program direktur, penyiar, operator produksi, editor dan semua pihak yang ada kaitannya dengan Produksi siaran Spirit of Islam.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.<sup>30</sup> Penggunaan metode ini diharapkan dapat menggambarkan secara objektif keadaan yang diteliti, selain itu, metode observasi ini dapat dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran dari pra produksi sampai dengan pasca produksi siaran Spirit of Islam di RRI Pro2 Yogyakarta

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai obyek

---

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 11*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44

<sup>29</sup> Britha Milkhelsen, *Metode Penelitian Pasipatoris dan Upaya-Upaya Pembedayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 128

<sup>30</sup> Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 82

tersebut.<sup>31</sup> Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah cara penggunaan data dari catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat atau catatan harian.<sup>32</sup> Dokumentasi berawal dari proses perhitungan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitain, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya, metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dokumentasi yang diambil berupa foto kegiatan, brosur, catatan rapat dan lainnya.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar.<sup>33</sup> tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan *Deskriptif Kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapat dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.<sup>34</sup>

Secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil Interview, dokumentasi dan observasi
- b) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi

<sup>31</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Garamedia, 1989), hlm. 129

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rinekla Cipta, 1993), hlm. 202

<sup>33</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 103.

<sup>34</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Perss, 1992), hlm. 15

- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun
- d) Menjawab rumusan masalah.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri atas empat bab yaitu :

Bab 1: Pendahuluan, yang terdiri atas penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini berfokus pada pembahasan mengenai Profil dan gambaran umum RRI Pro 2 meliputi sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta profil dari acara *Spirit of Islam*, termasuk didalamnya visi dan misi acara *Spirit of Islam*, narasumber dan materi acara *spirit of islam*, serta konsep acara *Spirit of Islam*.

Bab III: Bab ini berfokus pada pembahasan mengenai permasalahan-permasalahan penelitian yaitu proses produksi siaran *Spirit of islam* yang meliputi pra produksi, produksi, pasca produksi.

Bab IV : penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan daftar pustaka.



guna untuk membahas permasalahan-permasalahan yang sering di temui ketika memproduksi siaran *Spirit of Islam*. Dalam rapat tahunan ini produser dan anggota tim produksi akan membuat analisa dan kesimpulan tentang siaran *Spirit of Islam*, serta membuat rekomendasi dan solusi untuk menetapkan langkah selanjutnya.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian terhadap proses produksi siaran *Spirit of Islam*, maka saran saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Materi yang disampaikan hendaknya lebih beragam lagi sehingga pendengar tidak merasa jenuh dengan materi yang hampir sama.
2. Dalam penentuan narasumber perlu melibatkan narasumber dari kalangan remaja, sehingga para pendengar yang ditargetkan adalah para remaja mampu mengikuti gaya bahasa penyampaian dari narasumber.
3. Siaran *spirit of islam* perlu menghadirkan dua narasumber dari kalangan berumur sebagai pemateri dan remaja sebagai wakil para pendengar yang menyampaikan permasalahan mereka kemudian ditanggapi dan dijawab oleh pemateri hingga acara ini terasa lebih hidup.
4. Tim produksi siaran *Spirit of Islam* hendaknya melakukan penelitian-penelitian berkala terhadap remaja dan permasalahannya hingga bisa menjawab berbagai permasalahan remaja yang muncul melalui program siaran *Spirit of Islam*.

### C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT tuhan yang menguasai hati yang selalu berbolak balik, yang mengilhamkan tawa dan tangis, suka dan lara, yang menghadirkan rintangan dalam bentuk tak terduga juga memberi pertolongan di situasi-situasi darurat. Terimakasih Allah atas izinmu karya sederhana ini mampu saya selesaikan.

Dengan proses panjang melalui alur cerita yang tak terceritakan tulisan ini saya tulis, rintangan demi rintangan halangan demi halangan datang silih berganti bagai tsunami yang menerjang Jepang, yang pada waktu itu sempat membuat penulis larut dalam kesedihan perpanjangan dan kehilangan semangat untuk menyelesaikan tulisan ini. Berkat dorongan dan semangat dari orang-orang terdekat penulis akhirnya mampu bangkit dan menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan karya ini terdapat banyak kesalahan-kesalahan, atas semua kesalahan yang penulis mohon maaf.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terkait dengan penulisan ini, semoga pertolongan yang diberikan akan mendapat ganjaran disisi Allah, terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah berbaik hati membantu penulis menyelesaikan tulisan ini walaupun penulisan skripsi ini jauh dari unsur kesempurnaan, kepada teman-teman yang telah memberikan kontribusi besar dalam penulisan ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulisan karya-karya skripsi berikutnya, amien.

## Daftar Pustaka

- Asep Saeful Millah, *Proses Produksi Berita Budaya Melalui Program Berita Transisi di Radio Global Fm*, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Asep Syamsul M Romli, *Broadcaster Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Sript Writer*, Bandung : Nuansa Cendikia, 2008.
- Britha Milkelsen, *Metode Penelitian Pasipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar metode Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian bidang sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2005.
- Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Malang,: Bayu Media Publising, 2004.
- Irawan soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung,: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Dakwah dan Komunikasi Massa, Kooperasi atau Konfrontasi*, Yogyakarta :Yayasan Bentang Budaya, 1997.
- J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1994.

- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 1989.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2010.
- Masduki, *Jurnalistik Radio : Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta : LKis, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Broadcaster Professional*, Yogyakarta, : LKis, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Radio Siaran dan Demokratisasi*, Yogyakarta : Jendela, 2003.
- Muryono Ginting Muthe, *Media Komunikasi Radio*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ria Kurnia, *Proses Produksi Program Edu Publik di Radio Edukasi Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, : Rinekla Cipta, 1993.
- Tetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : UI Pers, 1992.
- Yazid Aziz, *Profil dan Proses Produksi Acara Sentuhan Qalbu di Stasiun TVRI Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.